

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

. Indonesia yaitu negara agraris yang kaya akan potensi sumber daya alam yang dapat diolah, salah satunya adalah sektor pertanian. Pertanian terdiri dari pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan. Pertanian yaitu salah satu sektor penting dalam sebuah negara, karena pertanian sebagai sumber penghidupan dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama pangan untuk di konsumsi.

Hidroponik secara harfiah berarti Hydro = air, phonic = pengerjaan. Sehingga secara umum berarti sistem budidaya pertanian tanpa menggunakan tanah tetapi menggunakan air yang berisi larutan nutrisi. Sayuran merupakan sumber nutrisi, protein, vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Kekurangan vitamin dapat menyebabkan miopia, yang mengganggu kesehatan manusia. Peningkatan jumlah penduduk, kesejahteraan masyarakat dan pengetahuan kesehatan masyarakat mempengaruhi peningkatan permintaan sayuran, sehingga produksi sayuran harus ditingkatkan, masyarakat senang memproduksi sayuran hidroponik di karenakan aman di konsumsi dan sistem penanamannya pun tanpa menggunakan tanah.

Terdapat kelebihan dalam penanaman hidroponik bebas penyiraman, ramah lingkungan serta mudah diterapkan dimanapun. Sedangkan kelemahan dalam penanaman hidroponik yaitu sulitnya mendapatkan pasokan alat dan bahan terbilang mahal, pemeliharaan masih langka karena hidroponik belum populer bagi seluruh lapisan masyarakat. Tantangan dalam berhidroponik ialah masih banyak di khalangan masyarakat yang belum tau cara penanaman secara hidroponik.

Sayuran hidroponik harus dikembangkan karena hidroponik dapat dilakukan dilahan yang terbatas tanpa menggunakan tanah. Sistem hidroponik memiliki banyak hambatan dan tantangan, tetapi terdapat beberapa pengusaha yang mengupayakan atau mengusahakan. Hidroponik merupakan suatu usaha targetnya yaitu konsumen artinya jika konsumen tidak ada perusahaan tidak

untung dan perusahaan cenderung tutup. seperti pasar srowolan pakem, hotel dan kafe.

Hidroponik perlu dikembangkan karena sampai sekarang di Indonesia secara umum hidroponik masih belum berkembang tanaman hidroponik masih langka, tuntutan kesehatan dalam mengonsumsi sayuran masih berkurang, serta masih banyak petani menggunakan lahan-lahan tanah untuk memproduksi sayuran. Hidroponik cocok dikembangkan di Indonesia karena Hidroponik dapat mendorong pertanian berkelanjutan dengan meningkatkan produktivitas tanaman sehingga kebutuhan pangan dalam negeri dapat terpenuhi. Hidroponik kini banyak dikembangkan diperusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang pertanian untuk menangkap peluang besar karena masyarakat menginginkan sayuran berkualitas dan aman dikonsumsi.

Hidroponik relatif membutuhkan permodalan yang tinggi, di pihak lain daya jual sayuran hidroponik relatif tidak mampu bersaing karena kondisi perekonomian secara umum. Konsumen sayuran hidroponik masih relatif terbatas, dalam perkembangannya secara bisnis sayuran hidroponik masih banyak tantangan. Strategi pengembangan sangat diperlukan dalam bersaing dengan sayuran non hidroponik yang secara umum relatif sistem permodalannya rendah sehingga harga juga relatif lebih rendah.

Perkembangan bisnis yang baik harus dimulai dari diri kita sendiri. Faktor permodalan bukan yang terpenting bisa mengembangkan usaha, tapi bagaimana kita sebagai pebisnis bisa mengembangkan strategi bisnis. Dengan demikian usaha kita dapat bertahan lama tanpa bangkrut, oleh karena itu perkembangan usaha yang baik tidak lepas dari informasi yang membangun bagi para pelaku usaha. Kriteria keberhasilan suatu usaha dalam menerapkan strategi pengembangannya adalah dengan memuaskan pelanggannya. Semakin banyak pelanggan yang menerima produk, semakin tinggi pula kepuasan dan kepuasannya. Artinya, strategi yang diterapkan cukup berhasil. Dengan cara ini, ketika strategi berhasil dilaksanakan maka pebisnis memiliki peluang Meningkatkan pendapatan (keuntungan) bisnis.

Strategi pengembangan adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan, dalam proses perkembangannya konsep-konsep strategis harus terus dikembangkan, setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda-beda tentang strategi. Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan tersebut, serta untuk mencapai tujuan jangka pendek atau jangka panjang, sangat dibutuhkan suatu strategi di bidang bisnis atau bisnis. (David, 2006).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pengembangan sayuran hidroponik di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui strategi pengembangan sayuran hidroponik di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berjudul Strategi Pengembangan Sayuran Hidroponik di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Adapun manfaatnya:

1. Bagi Penulis

Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah wawasan penulis serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu serta informasi kepada masyarakat mengenai strategi pengembangan sayuran hidroponik di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman.

3. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya. Peneliti juga berharap agar hasil dari penelitian ini mampu mendorong berkembangnya penelitian-penelitian di bidang strategi pengembangan sayuran hidroponik.

